

Pelatihan Lesson Study Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Guru SMP di Era Merdeka Belajar

Indah Panca Pujiastuti¹, M. Irfan², Muh. Rizal Kurniawan Yunus^{3*}

^{1,2,3}Pendidikan Biologi, Universitas Sulawesi Barat

e-mail :¹indah_panca@unsulbar.ac.id, ²irfan.razak@unsulbar.ac.id,
³m.rizalkurniawanyunus@unsulbar.ac.id

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Article history:

Diterima: 14 Februari 2024

Direvisi: 18 Maret 2024

Disetujui: 20 Maret 2024

Available online

DOI:

10.31605/sipakaraya.v2i2.3602

How to cite (APA) :

Pujiastuti. I. P., Irfan, M., & Yunus, M. R. K. (2024). Pelatihan Lesson Study Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Guru SMP di Era Merdeka Belajar. *SIPAKARAYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 82-90.

ISSN 2963-3885



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Abstrak

Kegiatan Lesson Study memegang peran sentral dalam upaya pengembangan profesionalisme guru serta peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Dalam era yang terus berkembang dengan tuntutan yang semakin kompleks di bidang pendidikan, guru tidak hanya diharapkan untuk menjadi pemimpin dalam kelas tetapi juga agen perubahan yang berkontribusi pada peningkatan sistemik dalam pembelajaran. Melalui pelatihan Lesson Study guru tidak hanya dapat memperbaiki proses pembelajaran tetapi juga membangun komunitas belajar, mendapatkan data hasil perbaikan proses pembelajaran yang dapat digunakan dalam menghasilkan artikel ilmiah. Kegiatan pelatihan Lesson Study ini dilakukan dari bulan Mei hingga Agustus 2023. Pelatihan dilakukan di SMP Negeri 2 Tinambung yang diikuti oleh guru dari berbagai mata pelajaran sejumlah 32 orang. Pelaksanakan kegiatan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahapan dimulai dari tahapan persiapan yang terdiri dari koordinasi dengan mitra terkait permasalahan serta solusi yang ditawarkan, kemudian tahapan perencanaan kegiatan, tahapan persiapan kegiatan pelatihan, tahapan pelaksanaan pelatihan, tahapan monitoring dan pendampingan, dan tahapan evaluasi kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi terkait kepuasaan mitra menunjukkan hasil positif pada setiap indikator kepuasaan.

Kata Kunci: Lesson Study, Merdeka Belajar, Guru.

Abstract

Lesson Study activities play a central role in efforts to develop teacher professionalism and improve the overall quality of education. In an era that continues to develop with increasingly complex demands in the field of education, teachers are not only expected to be leaders in the classroom but also agents of change who contribute to systemic improvements in learning. Through lesson study training teachers can not only improve the learning process but also build a community. learning, getting data resulting from improvements to the learning process that can be used to produce scientific articles. This Lesson Study training activity was carried out from May to August 2023. The training was carried out at SMP Negeri 2 Tinambung and was attended by 32 teachers from various subjects. Implementing service activities is carried out in several stages starting from the preparation stage which consists of coordinating with partners regarding problems and solutions offered, then the activity planning stage, the training activity preparation stage, the training implementation stage, the monitoring and mentoring stage, and the activity evaluation stage. Based on the evaluation results related to partner

satisfaction, it shows positive results for each satisfaction indicator.

Keywords: *Lesson Study, Merdeka Belajar, Teachers.*

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Guru memegang peran yang krusial dalam pembentukan masa depan suatu negara. Mereka bukan hanya mengajar di kelas, tetapi juga pemimpin intelektual dan sosial yang membentuk karakter, nilai, dan keterampilan generasi mendatang. Dalam era globalisasi dan perubahan teknologi yang cepat, guru menjadi garda terdepan dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan yang kompleks. Mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan kritis, kreatif, kolaboratif, dan berpikir mandiri yang diperlukan untuk sukses dalam masyarakat yang terus berubah. Sejalan dengan hal tersebut, Supranoto (2015) menjelaskan bahwa seorang guru yang profesional adalah mereka yang memiliki keahlian dalam memilih serta menerapkan model, pendekatan, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dan beragam dalam ruang kelas mereka. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan motivasi siswa yang tinggi dalam proses pembelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran dengan efisien.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengisyaratkan bahwa profesi guru sebagai agen pembelajaran mensyaratkan 4 (empat) kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Harputra (2021) menjelaskan bahwa efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran didalam kelas sangat tergantung pada kualitas dan kemampuan guru. Sejalan dengan pendapat tersebut, Fikri (2014) menyatakan bahwa tantangan proses pembelajaran di era terbuka saat ini semakin kompleks dan menuntut pelaksanaan pendidikan lebih bijak dalam menghadapinya.

Salah satu cara dalam meningkatkan keterampilan pedagogik guru dapat dilakukan melalui pelaksanaan lesson study. Lesson Study (LS) merupakan suatu bentuk utama dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan keprofesionalan guru. Pelaksanaan LS dilakukan guru secara kolaboratif dalam hal: (1) mempelajari kurikulum, merumuskan tujuan pembelajaran, (2) merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan, (3) melaksanakan dan mengamati suatu research lesson (pembelajaran yang dikaji), dan (4) melakukan refleksi untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji, menyempurnakannya dan merencanakan pembelajaran berikutnya.

Kegiatan Lesson Study memegang peran sentral dalam upaya pengembangan profesionalisme guru serta peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Dalam era yang terus berkembang dengan tuntutan yang semakin kompleks di bidang pendidikan, guru tidak hanya diharapkan untuk menjadi pemimpin dalam kelas tetapi juga agen perubahan yang berkontribusi pada peningkatan sistemik dalam pembelajaran. Suratno (2009) berpendapat bahwa pelaksanaan lesson study dapat meningkatkan pengetahuan dasar dalam pelaksanaan proses pembelajaran, mengembangkan profesionalisme guru dan dapat membangun komunitas belajar. Lesson Study memberikan pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan bagi guru untuk terlibat dalam proses refleksi, kolaborasi, dan pengembangan praktik pengajaran yang lebih baik. Melalui proses Lesson Study, guru dapat secara aktif merancang, menerapkan, dan mengevaluasi strategi pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan individual siswa serta konteks belajar yang beragam.

Pentingnya kegiatan Lesson Study juga tercermin dalam kemampuannya untuk membangun komunitas belajar yang inklusif dan berkelanjutan di antara para praktisi pendidikan. Kolaborasi antar guru tidak hanya memungkinkan pertukaran ide dan pengalaman, tetapi juga menciptakan lingkungan

<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/sipakaraya>

di mana gagasan baru dan inovasi dapat berkembang. Dengan berbagi praktik terbaik, tantangan yang dihadapi, dan hasil pembelajaran, guru dapat saling mendukung dan memperkaya pengalaman belajar mereka, sehingga menciptakan budaya profesionalisme yang dinamis dan kuat. Selain itu, Lesson Study juga berfungsi sebagai alat untuk memperkuat keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan. Dengan melibatkan mereka dalam tahap perencanaan dan evaluasi pembelajaran, Lesson Study membuka ruang untuk membangun kemitraan yang lebih erat antara sekolah dan komunitas lokal. Dengan demikian, pendidikan menjadi lebih relevan dengan kebutuhan dan nilai-nilai lokal, sementara komunitas secara keseluruhan dapat berperan aktif dalam mendukung dan memperkuat upaya pembelajaran.

Hasil observasi di SMP Negeri 2 Tinambung pada Bulan Mei 2023 menunjukkan bahwa para guru masih belum terlalu memahami tentang alur pelaksanaan Lesson Study. Padahal, pelaksanaan Lesson Study ini sangat penting dilakukan agar guru mampu memahami berbagai permasalahan siswa di kelas sehingga dapat ditemukan upaya pemecahan permasalahan tersebut. Pelaksanaan Lesson Study tentunya juga sangat bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam hal mengembangkan pengetahuan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Oleh sebab itu, maka dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pelatihan Lesson Study sebagai upaya peningkatan kinerja guru SMP di Era Merdeka Belajar.

2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak sekolah diketahui bahwa para guru saat ini dihadapkan pada permasalahan terkait peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas, guru juga diarahkan agar dapat melaksanakan proses penelitian sebagai syarat penting dalam kenaikan pangkat, serta guru belum memiliki pengetahuan secara mendalam terkait pelaksanaan Lesson Study.

3. Solusi

Solusi yang ditawarkan dalam pelaksanaan PKMM di SMP Negeri 2 Tinambung adalah dengan melakukan kegiatan pelatihan Lesson Study. Melalui pelatihan Lesson Study guru dapat menambah wawasan dan pengetahuannya terkait pelaksanaan Lesson Study dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Dalam menjaga profesionalismenya, guru tentunya harus terus melakukan perbaikan dalam proses pembelajarannya dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, salah satu caranya adalah dengan kegiatan lesson study (Basri, 2022). Wiwit (2023) juga menjelaskan bahwa pelatihan Lesson Study merupakan salah satu cara dalam melakukan reformasi dalam proses pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme guru. Pembinaan profesionalisme guru yang berkelanjutan melalui Lesson Study berbasis sekolah merupakan suatu pendekatan yang sederhana karena dilakukan di lingkungan sekolah, efektif karena memberikan solusi konkrit terhadap permasalahan pembelajaran yang langsung dihadapi di sekolah, dan efisien karena dapat melibatkan sejumlah besar guru tanpa memerlukan biaya tambahan yang signifikan (Syamsuri, 2011). Melalui pelatihan Lesson Study ini, guru tidak hanya dapat memperbaiki kualitas pembelajaran tetapi juga mendapatkan data hasil Lesson Study yang dapat digunakan dalam menghasilkan sebuah artikel ilmiah yang merupakan salah satu syarat kenaikan pangkat guru.

Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut: 1) Melakukan wawancara dengan pihak kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru-guru terkait sejauh mana pemahaman mereka mengenai pelaksanaan Lesson Study sehingga kami dapat memetakan permasalahan yang ada. 2) Menyusun kegiatan pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru. 3) Materi pelatihan yang disajikan disusun dengan efisien dan sistematis agar guru-guru dapat memahami dengan baik alur pelaksanaan Lesson Study. 4) Memberikan tugas menyusun kerangka berpikir penelitian sesuai

dengan metode pelaksanaan Lesson Study agar guru memiliki pengalaman langsung dalam menyusun Lesson Study. 5) Memberikan pendampingan dalam penyusunan pelaksanaan Lesson Study hingga implementasi Lesson Study di kelas.

4. Target Luaran

Luaran dari aspek akademik yang dapat dihasilkan dari pengabdian ini adalah laporan dan publikasi ilmiah. Luaran yang lain adalah berupa kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan kinerja dan profesionalisme.

METODE PELAKSANAAN

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama lima bulan, yaitu dari bulan Mei hingga Agustus 2023. Kegiatan pelatihan termasuk pendampingannya dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat.

2. Peserta dan Pemateri Kegiatan

Peserta dalam kegiatan penelitian ini adalah guru – guru SMP Negeri 2 Tinambung dari berbagai mata pelajaran sejumlah 32 orang. Panitia kegiatan yakni dosen dan mahasiswa program studi pendidikan biologi. Adapun pemateri kegiatan ini yakni dosen Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat.

3. Uraian Kegiatan

Kegiatan dan metode yang dilakukan adalah berupa pemberian materi terkait lesson study, melakukan pelatihan pelaksanaan lesson study serta pendampingan dalam membuat artikel ilmiah terkait hasil lesson study yang telah dilakukan. Uraian pelaksanaan kegiatan dimulai dari melakukan koordinasi dan komunikasi awal kepada pihak sekolah SMP Negeri 2 Tinambung, melakukan Focus Group Discussion (FGD) terkait permasalahan yang dihadapi guru dan tawaran solusi yang dapat dilakukan, melakukan pemberian materi dan pengenalan tentang lesson study, melakukan pelatihan pelaksanaan lesson study, melakukan pendampingan dalam melaksanakan lesson study, melakukan pendampingan pembuatan artikel ilmiah tentang hasil lesson study, dan yang terakhir melakukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

4. Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tahun 2023 dengan rincian jadwal seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Kegiatan	Tahun 2023				
		Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept
1	Persiapan	√	√			
2	Perencanaan kegiatan		√	√		
3	Persiapan kegiatan pelatihan			√		
4	Pelaksanaan kegiatan pelatihan			√		
5	Monitoring dan pendampingan				√	
6	Evaluasi kegiatan					√
7	Pelaporan kegiatan					√

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Tim PKMM melakukan koordinasi dengan pihak SMPN 2 Tinambung. Adapun hasil koordinasi dengan pihak SMPN 2 Tinambung, yaitu sebagai berikut:

- a Belum pernah ada kegiatan berupa workshop atau pelatihan penulisan artikel ilmiah di SMPN 2 Tinambung.
- b Guru diarahkan untuk membuat penelitian tentang Lesson Study untuk memenuhi angka kredit dalam kenaikan jabatan fungsional.
- c Guru memiliki data terkait penelitian yang belum dipublikasikan.
- d Masih banyak guru yang belum memahami tata cara penyusunan penelitian tentang Lesson Study.
- e Guru membutuhkan motivasi untuk meningkatkan kemampuannya dalam penelitian tentang Lesson Study.

2. Perencanaan Kegiatan

Tim PKMM melakukan perencanaan kegiatan yang meliputi:

- a Menganalisis permasalahan yang ditemukan di lapangan untuk menentukan rancangan desain kegiatan yang tepat.
- b Koordinasi bersama pihak SMPN 2 Tinambung melalui rapat dan diskusi untuk membahas poin-poin yang dianggap penting dalam pelaksanaan PKMM. Adapun beberapa poin yang dibahas yaitu terkait waktu pelaksanaan disepakati pada hari Senin tanggal 19 Juni 2023 secara luring di Aula SMPN 2 Tinambung, materi yang akan dibawakan yaitu terkait penyusunan penelitian tentang Lesson Study.
- c Pembagian tugas dalam PKMM ini terdiri atas (1). pemateri/narasumber dalam kegiatan PKMM ini adalah ketua dari tim PKMM Pendidikan Biologi FKIP Unsulbar, Dr. Indah Panca Pujiastuti, S.Pd., M.Pd. (2). Moderator selama acara pelatihan yaitu Muh. Rizal Kurniawan Y., S.Pd., M.Pd., (3) Dokumenter selama acara pelatihan yaitu M. Irfan, S.Pd., M.Pd.
- d Mekanisme pelaksanaan PKMM yakni narasumber akan menyampaikan materinya setelah itu akan diberikan waktu untuk berdiskusi/tanya jawab dengan peserta PKMM. Setelah sesi materi selesai, tim PKMM akan membagikan angket terkait kepuasan peserta terhadap materi yang dibawakan, cara penyampaian narasumber dan kebermanfaatan materi serta kegiatan yang diadakan.

3. Persiapan Kegiatan Pelatihan

Sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan tim terlebih dahulu melakukan persiapan meliputi penyiapan materi pelatihan, penyiapan angket evaluasi, dan persiapan perlengkapan terkait pelaksanaan kegiatan nantinya. Pembagian job desk tiap anggota PKMM, undangan dan persiapan lainnya. Persiapan dilakukan melalui rapat maupun pertemuan semi formal antara tim pelaksana Prodi Pendidikan Biologi (Gambar 1).



Gambar 1. Rapat Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

4. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan ini diikuti oleh 32 peserta guru SMPN 2 Tinambung secara luring. Judul kegiatan workshop bertemakan “Pelatihan Lesson Study sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Guru SMP di Era Merdeka Belajar.” Adapun rangkaian kegiatan sebagai berikut:

a. Pembukaan

Kegiatan pembukaan dilakukan dengan sosialisasi profil Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sulawesi Barat. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian profil program studi oleh koordinator program studi Pendidikan biologi FKIP Unsulbar yaitu Firman S.Pd., M.Pd. Sekaligus membuka acara pelatihan secara resmi. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implikasi visi misi prodi. Ketua Prodi Pendidikan Biologi FKIP menyatakan bahwa dosen tidak hanya bertugas sebagai pengajar di dalam kampus, melainkan berkewajiban untuk mengabdikan jasanya di masyarakat dalam bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) minimal 1 kali dalam 1 semester. Olehnya, kerjasama yang terjalin dengan mitra yaitu SMPN 2 Tinambung sebaiknya berkelanjutan.

b. Pelaksanaan Pelatihan

Pemaparan materi inti peningkatan kinerja guru SMPN 2 Tinambung melalui pelatihan pelaksanaan Lesson Study. Dalam penyampaian materi, dibagi ke dalam 2 sesi yakni sesi pertama adalah pemaparan materi oleh tim PKMM Prodi Pendidikan Biologi berjudul “Pelaksanaan Lesson Study” dan sesi kedua merupakan kegiatan penugasan penyusunan kerangka laporan penelitian Lesson Study yang disusun sesuai dengan data yang dimiliki oleh guru dan didampingi oleh dosen dari Prodi Pendidikan Biologi FKIP Unsulbar. Pembagian materi ini dimaksudkan agar peserta workshop terlebih dahulu dibekali terkait pelaksanaan penelitian Lesson Study secara umum, setelah itu peserta pelatihan diberikan praktek penyusunan kerangka berpikir laporan penelitian Lesson Study dengan menggunakan templet yang telah

<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/sipakaraya>

disediakan oleh tim PKMM. Pengalaman dalam menulis dan menyusun kerangka berpikir tersebut disambut dengan baik oleh para guru-guru yang mengikuti pelatihan tersebut.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Lesson Study di Aula SMPN 2 Tinambung

c. Diskuis dan Tanya Jawab

Setelah pemaparan materi, dilanjutkan dengan kegiatan diskusi antara peserta pelatihan dan tim PKMM. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui interpretasi peserta workshop apakah telah memahami materi atau belum. Setelah kegiatan selesai, peserta merasa senang dan berterima kasih karena telah diberikan pengetahuan yang baru dan berguna untuk meningkatkan kompetensi mengajar mereka sebagai seorang pendidik.

5. Monitoring dan Pendampingan

Kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan pelatihan, dimana guru-guru mulai menerapkan penelitian mandiri di dalam kelas. Hasil dari penelitian mandiri para guru selanjutnya dianalisis dan diolah menjadi sebuah artikel yang siap submit. Kegiatan monitoring yang berupa bimbingan penulisan artikel yang dilakukan para guru ini dilakukan secara daring dan luring baik melalui whatsapp ataupun zoom meeting.

6. Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui kualitas kegiatan yang dihasilkan serta menjadi bahan perbaikan untuk kegiatan PKMM berikutnya. Adapun alat ukur yang digunakan yaitu angket kepuasan dengan menggunakan skala likert. Hasil evaluasi kegiatan menggunakan angket dapat dilihat pada tabel 2 distribusi frekuensi dan persentasenya.

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa sebagian besar guru telah merasa puas terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan lesson study yang terlihat dari beberapa indikator. Meski demikian, pada indikator kecukupan waktu pelaksanaan pelatihan masih terdapat 21,88 % guru merasa kurang. Hal ini akan menjadi bahan evaluasi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian berikutnya.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kepuasan Pelaksanaan Kegiatan

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta	Sangat Sesuai	29	96,63 %
		Sesuai	3	9,38 %
		Kurang Sesuai	0	0 %
		Tidak Sesuai	0	0 %
2	Materi yang disampaikan sesuai dengan topik pelatihan	Sangat Sesuai	27	84,38 %
		Sesuai	5	15,63 %
		Kurang Sesuai	0	0 %
		Tidak Sesuai	0	0 %
3	Materi pelatihan dapat diterima dan diterapkan dengan mudah	Sangat Mudah	28	87,50 %
		Mudah	4	12,50 %
		Kurang Mudah	0	0 %
		Sulit	0	0 %
4	Narasumber menguasai materi yang disampaikan	Sangat Menguasai	30	93,75 %
		Menguasai	2	6,25 %
		Kurang Menguasai	0	0 %
		Tidak Menguasai	0	0 %
5	Materi disampaikan dengan urutan dan sistematis	Sangat Sistematis	24	75,00 %
		Sistematis	8	25,00 %
		Kurang Sistematis	0	0 %
		Tidak Sistematis	0	0 %
6	Kegiatan pelatihan memberikan nilai kebermanfaatan	Sangat Bermanfaat	31	96,88 %
		Bermanfaat	1	3,13 %
		Kurang Bermanfaat	0	0 %
		Tidak Bermanfaat	0	0 %
7	Kecukupan waktu pelaksanaan pelatihan	Sangat Cukup	10	31,25 %
		Cukup	15	46,88 %
		Kurang Cukup	7	21,88 %
		Tidak Cukup	0	0 %

KESIMPULAN

Kegiatan Lesson Study merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalismenya. Pemberian pengetahuan lebih mendalam terkait pelaksanaan Lesson Study menjadi suatu kebutuhan bagi SMP Negeri 2 Tinambung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi guru SMP Negeri 2 Tinambung dalam melaksanakan kegiatan Lesson Study, selain memperbaiki proses pembelajaran kegiatan lesson study juga dapat memudahkan guru untuk menghasilkan artikel ilmiah terkait hasil lesson study yang telah dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada SMP Negeri 2 Tinambung yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini serta antusiasnya mengikuti kegiatan hingga selesai. Terima kasih pula kepada tim pengabdian masyarakat yaitu dosen program studi pendidikan biologi Universitas Sulawesi Barat serta seluruh pihak yang terlibat dan terkait dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, H. (2022). Pendampingan Kegiatan Lesson Study (LS) di SDN Sumedangan 2 Padewawu. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 2 (2)*.
- Fikri, K. (2014). "Implementasi Lesson Study Dalam Membentuk Learning Community di Program Studi Pendidikan Biologi". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Sains. Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember*.
- Harputra, Y. (2021). Pelatihan lesson Study Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat RADISI*. Vol 1 (1)
- Suratno, T. (2009) 'Toward a Fruition of Lesson Study in Indonesia: The case of technical cooperation between Faculty of Mathematics and Science Education (FOMASE) UPI and Japan International Cooperation Agency (JICA)', in *Committee of International Symposium the Launching of Center for Research on International Cooperation in Educational Development (CRICED) Indonesia University of Education (UPI)*. New Paradigm of Education for Improving the Quality of Life.
- Supranoto, H. (2015). Penerapan Lesson Study Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Sma Bina Mulya Gadingrejo Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3 (2).
- Syamsuri, I. (2011). *Lesson Study (Studi Pembelajaran)*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang
- Wiwit. (2023). Pelatihan Lesson Study Guna Reformasi Sekolah untuk Komunitas Belajar Bagi Guru IPA di SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan. *ANDROMEDIA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Rafflesia*. Vol 3 (1).